BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah atau perbankan Islam merupakan bank yang sistem operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga dan juga produknya dikembangan sesuai dengan Al-Qur'an dan juga Hadist Nabi Muhammad SAW. Sistem operasional ini dibentuk berdasarkan pada larangan agama Islam untuk melakukan transaksi yang mengandung bunga (*riba*).

Ide pendirian perbankan syariah di Indonesia dimulai pada tahun 1980 melalui diskusi yang bertemakan Bank Syariah sebagai pilar Ekonomi Islam. Selanjutnya, pada tahun 1990 Majelis Ulama Indonesia (MUI) membentuk kelompok kerja untuk membentuk perbankan syariah di Indonesia. Sebagai hasil dari kelompok kerja oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) tersebut adalah terbentuknya perbankan syariah pertama di Indonesia yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang resmi berdiri pada tanggal 1 November 1991 dan resmi beroperasi pada tanggal 1 Mei 1992.[1]

Sejak diberlakukannya Undang-undang No. 21 Tahun 2008 yang terbit pada tanggal 16 Juli 2008, perkembangan industri perbankan syariah Nasional semakin memiliki landasan hukum yang kuat dan akan mendorong pertumbuhan perbankan syariah lebih cepat lagi.[2]

---

[1] http://ojk.go.id/id/kanal/tentang-syariah/Pages/Sejarah-Perbankan-Syariah diakses pada 02 Februari 2017 pukul 22.20 WIB.

[2] http://bi.go.id/id/perbankan/syariah/ diakses pada 9 Januari 2017 pukul 08.00 WIB.

Pemahaman mengenai produk dan jasa perbankan syariah oleh masyarakat umum masih kurang maksimal. Meskipun di Indonesia ini mayoritas adalah kaum muslim, namun pengembangan produk dan jasa perbankan syariah masih berjalan teratur dan belum berkembang seperti bank konvensional. Upaya pengembangan perbankan syariah ini tidak hanya berlandaskan pada aspek legal dan peraturan perundang-undangan tetapi juga berorientasi kepada pasar atau masyarakat sebagai pengguna produk dan jasa perbankan syariah.

Sejak tahun mulai didirikannya perbankan syariah hingga Desember 2016 tercatat dalam Statistik Perbankan Syariah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam statistik tersebut terdapat 13 Bank Umum Syariah (BUS), dan 21 Unit Usaha Syariah (UUS), yang terdapat di seluruh Indonesia.[3] Bank Umum Syariah yang tersebar diseluruh Indonesia memiliki 473 Kantor Cabang (KC), 1.207 Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan 189 Kantor Kas (KK). Selain Bank Umum syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) memiliki sebanyak 149 Kantor Cabang (KC), 135 Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan 48 Kantor Kas (KK). Dan yang terakhir adalah Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) memiliki Kantor Cabang (KC) sebanyak 95, dan Kantor Kas (KK) sebanyak 192. Seperti yang terdapat pada tabel 1.1 dibawah ini:

[3] Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Syariah,* Desember 2016. hal. 5

Tabel 1.1 Jaringan Kantor Individual Perbankan Syariah 2016.

No.	Kelompok Bank	Jumlah Kantor		
		Kantor Cabang (KC)	Kantor Cabang Pembantu (KCP)	Kantor Kas (KK)
1.	Bank Umum Syariah (BUS)	473	1.207	189
2.	Unit Usaha Syariah (UUS)	149	135	48
3.	Kantor Kas (KK)	95	-	192

Sumber: http://www.ojk.go.id dalam Statistik Perbankan Syariah 2016.

Seperti bank umum yang menjalankan usahanya dengan sistem konvensional, bank umum syariah juga menjalankan fungsi sebagai lembaga intermediasi dimana bank berfungsi sebagai penghimpun dana dan penyalur dana. Keputusan masyarakat untuk menabung biasanya memperhatikan tingkat bunga. Tingkat bunga yang lebih tinggi biasanya lebih menarik minat masyarakat dalam menabung. Akan tetapi sekarang tingkat suku bunga bukan menjadi faktor utama yang menjadikan minat masyarakat untuk menabung, namun faktor kemudahan dan kenyaman untuk bertransaksi yang menjadikan masyarakat berminat untuk menyimpan uangnya di bank.

Di Kabupaten Tulungagung mayoritas pendudukanya adalah Muslim. Masyarakat di sini mayoritas menyimpan uangnya di bank. Namun pemahaman mengenai perbankan syariah di Kabupaten Tulungagung ini masih minim. Terbukti dengan jumlah nasabah perbankan syariah di Tulungagung ini masih kalah dari nasabah perbankan konvensional.

Menurut data dari Badan Pusat Statistika (BPS) Kabupaten Tulungagung pemeluk agama Islam dari tahun 2009 hingga sekarang tercatat sejumlah 1.088.959. dan dalam tabel dibawah ini pun dijelaskan bahwa dari

tahun ke tahun jumlah pemeluk agama Islam semakin bertambah.[4] Hal ini dibuktikan pada tabel 1.2 dibawah ini:

Tabel 1.2 Jumlah Pemeluk Agama Islam di Kabupaten Tulungagung

Kecamatan	Jenis Agama					
	Islam	Katolik	Kristen	Hindu	Budha	Lain-lain
Besuki	49 203	25	453	29	-	-
Bandung	49 933	5	79	-	-	-
Pakel	55 287	-	62	-	-	-
Campurdarat	59 734	39	142	41	-	-
Tanggunggunung	27 628	-	-	-	-	-
Kalidawir	74 607	-	124	-	-	-
Pucanglaban	28 703	12	13	-	2	-
Rejotangan	77 482	45	280	10	-	19
Ngunut	89 547	245	1 373	74	119	-
Sumbergempol	65 694	7	61	1	-	-
Boyolangu	85 703	214	445	23	8	13
Tulungagung	64 599	2 514	4 864	510	519	9
Kedungwaru	90 805	840	2 020	102	156	17
Ngantru	54 872	28	296	10	-	19
Karangrejo	45 961	-	98	-	-	-
Kauman	54 156	-	506	4	-	-
Gondang	59 462	6	157	-	5	-
Pagerwojo	32 934	21	77	-	-	-
Sendang	22 649	1	802	-	-	-
Jumlah	**1 088 959**	**4 002**	**11 852**	**804**	**809**	**77**

Sumber: https://tulungagungkab.bps.go.id/

Di Kabupaten Tulungagung terdapat Perguruan Tinggi Islam Negeri yakni Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung ini terdapat empat fakultas yang salah satunya adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini terdapat tiga jurusan yang sangat diminati oleh mahasiswa yakni : Jurusan Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi Syariah, dan Jurusan Akutansi

[4] Badan Pusat Statistika Kabupaten Tulungagung, Jl. Pahlawan (Komplek Stadion) Tulungaung – Indonesia, Telp (62-0355) 321501, Faks (62-0355) 321501, Mailbox : bps3504@bps.go.id

Syariah.[5] Sampai pada tahun 2016 mahasiswa untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini terdapat sekitar 3362 mahasiswa dari semester awal hingga semester akhir. Seperti pada tabel rekap mahasiswa FEBI per 2016 dibawah ini:

Tabel 1.3 Rekap Mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung Per-2016

Tahun/Semester	Perbankan Syariah	Ekonomi Syariah	Akuntansi Syariah	Jumlah per-tahun
2012/IX	11	14		**25**
2013/VII	153	117		**270**
2014/V	354	301		**655**
2015/III	415	543	59	**1017**
2016/1	515	667	213	**1395**
Jumlah/Jurusan	**1448**	**1642**	**272**	**3361**

Sumber: Kepala Sub Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Informasi mengenai karakteristik dan perilaku mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terhadap perbankan syariah menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan sosialisasi dan penetapan strategi pemasaran bagi bank-bank syariah yang akan beroperasi di suatu wilayah tersebut.

Perilaku pembelian konsumen dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu budaya, sosial, pribadi, dan psikologis. Dalam faktor psikologis konsumen terdapat beberapa tolok ukur, yang diantaranya adalah faktor emosional dan juga faktor rasional.

Faktor emosional merupakan faktor yang menjadi pertimbangan konsumen ketika akan membeli produk dengan mempertimbangkan pada status sosial, kenyamanan, dan juga keamanan konsumen. Sedangkan pada

[5] http://febi.iain-tulungagung.ac.id/ diakses pada 9 Januari 2017 pukul 07.51 WIB

faktor rasional, konsumen akan mempertimbangkan harga yang dapat diperoleh konsumen, kemudahan, dan juga keuntungan konsumen tersebut.

Penelitian ini menggunakan faktor emosional dan faktor rasional untuk menganalisis pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih produk dan jasa perbankan syariah.

Penelitian ini lebih mendalam mengambil faktor emosional dan rasional yang menjadi pertimbangan oleh mahasiswa sehingga dapat mempengaruhi mereka untuk memutuskan memilih produk dan jasa bank syariah daripada bank konvensional. Sehingga dapat memberikan perkembangan yang positif untuk perbankan syariah.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merasa penting untuk melakukan penelitian tersebut dengan judul **"Pengaruh Faktor Emosional dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Memilih Jasa Perbankan Syariah".**

B. Identifikasi Masalah

1. Identifikasi Masalah

   a. Wilayah Kajian Penelitian

      Wilayah Kajian Penelitian dalam skripsi ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Tulungagung yang menggunakan faktor emosional dan rasionalnya dalam memutuskan memilih produk dan jasa yang terdapat di Perbankan Syariah.

2. Batasan Masalah

Untuk menghindari terlalu meluasnya masalah yang dibahas, maka penulis memberikan pembatasan masalah. Dalam hal ini, penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada pengaruh faktor emosional dan rasional oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agana Islam Negeri Tulungagung dalam keputusan memilih produk dan jasa perbankan syariah.
2. Adapun yang menjadi objek dalam penelitiaan ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulunngagung.

C. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah, perlu diterangkan dalam rumusan masalah yang jelas untuk memberikan arah terhadap pembahasan selanjutnya. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor emosional berpengauh terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dalam memilih produk jasa bank syariah ?
2. Apakah faktor rasional berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dalam memilih produk jasa bank syariah ?

3. Apakah faktor emosional dan faktor rasional berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dalam memilih produk jasa perbankan syariah ?
4. Manakah pernyataan yang paling dominan disetiap variabel faktor emosional, faktor rasional dan keputusan memilih produk dan jasa perbankan syariah ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh faktor emosional terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dalam memilih produk jasa perbankan syariah.
2. Untuk menguji pengaruh faktor rasional terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dalam memilih produk jasa perbankan syariah.
3. Untuk menguji pengaruh faktor emosional dan rasional secara bersama-sama terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung terhadap memilih produk jasa perbankan syariah.
4. Untuk menguji pernyataan yang paling dominan pada variabel faktor emosional, faktor rasional, dan keputusan memilih.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

   Diharapkan dapat bermanfaat bagi khasanah ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan Manajemen Pemasaran.

2. Kegunaan Praktis

   a. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, berguna untuk sumbangsih perbendaraan perpustakaan khususnya dalam kajian dalam dunia perbankan.

   b. Untuk Penelitian yang akan Datang, diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam meningkatkan eksistensi perbankan syariah sebagai lembaga intermediasi keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan operasionalnya

F. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk menghindari tidak terkendalinya bahasan masalah yang berlebihan pada studi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada pengaruh faktor emosional dan faktor rasional terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dalam memilih produk jasa perbankan syariah. Faktor emosional dalam penelitian ini bertolok ukur pada status sosial, kenyamanan, serta keamanan yang dirasakan mahasiswa ketika akan memutuskan memilih produk dan jasa di perbankan syariah tersebut. Sedangkan dalam faktor rasionalnya

bertolok ukur pada harga, kemudahan, serta keuntungan, dari suatu produk dan jasa perbankan syariah. Dan untuk produk dan jasa perbankan syariah sendiri bertolok ukur pada produk penghimpun dana beserta penyalur dana, sedangkan jasanya bertolak ukur pada jual beli valuta asing (*sharf*) dan sewa (*ijarah*).

2. Adapun yang menjadi objek dalam penelitiaan ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung yang dimulai dari semester 4 sampai semeseter 8 yang mengambil jurusan Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah dan Akuntansi Syariah. Karena mahasiswa yang sudah mencapai semester tersebut pasti sudah mendalami tentang perbankan syariah beserta produk dan jasanya.

G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman, memudahkan menelaah, dan memahami pokok-pokok permasalahan dalam uraian selanjutnya, maka terlebih dahulu penulis mengemukakan pengertian yang ada dalam judul proposal skripsi di atas. Adapun istilah-istilah yang dikemukakan dalam judul adalah sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

   a) Emosional

      Emosional berasal dari kata emosi (*emotion*). Emosi merupakan perasaan atau afeksi yang dapat menciptakan rangsangan fisiologis (seperti denyut jantung yang cepat), pengalaman sadar

(seperti memikirkan jatuh cinta), dan juga ekspresi perilaku (seperti raut muka yang cemberut).[6] Sedangkan emosional adalah suatu perasaan dan pikiran yang khas, suatu keadaan biologis dan psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak.

b) Rasional

Rasional adalah menurut pikiran dan pertimbangan yang logis, menurut pikiran yang sehat dan cocok dengan akal.[7] Rasional adalah berfikir menggunakan nalar atas data yang ada untuk mencari kebenaran faktual, kegunaan, dan derajat kebenarannya.

c) Keputusan Memilih

Keputusan adalah pemilihan suatu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif, konsumen yang hendak melakukan pilihan maka ia harus memiliki pilihan alternatif.[8] Pengambilan keputusan konsumen merupakan proses pengintregasian yang mengombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua perilaku alternatif atau lebih, dan memilih salah satu diantaranya.[9] Orang yang mengambil keputusan harus mempunyai satu pilihan dari beberapa pilihan yang ada. Apabila seseorang dihadapkan pada

---

[6] Laura A. King, *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif,* (Jakarta : Salemba Humanika, 2010) hal. 98.

[7] http://kbbi.web.id/rasional diakses pada 09 Januari 2017 pukul 00.43 WIB.

[8] Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran,* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hal. 357.

[9] Ghozali Maski, "Analisis Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatan Komponen dan Model Logistik Studi pada Bank Syariah di Malang", *Journal of Indonesia Applied Economics,* Vol. 4, No.1, (Mei 2010), hal. 46.

dua pilihan, yaitu antara membeli atau tidak membeli, kemudian dia membeli maka dia ada dalam posisi membuat keputusan.

2. Secara Operasional.

Berdasarkan pada definisi konseptual diatas, maka definisi operasional dari penelitian tang berjudul Pengaruh Faktor Emosional dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Memilih Produk dan Jasa Perbankan Syariah di Tulungagung (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung) yaitu:

a. Faktor Emosional: adalah suatu perasaan dan pikiran yang khas, suatu keadaan biologis dan psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak.
b. Faktor Rasional: adalah berfikir menggunakan nalar atas data yang ada untuk mencari kebenaran faktual, kegunaaan, dan juga derajat kebenarannya.
c. Keputusan memilih: adalah suatu tindakan dari dua atau lebih pilhan alternatif, konsumen yang hendak melakukan pilihan harus memiliki pilihan alternatif.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I	Pendahuluan terdiri dari : a) latar belakang masalah, b) identifikasi masalah, c) rumusan masalah, d) tujuan penelitian, e) kegunaan penelitian, f) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, g) penegasan istilah, h) sistematika skripsi.
BAB II	Landasan Teori terdiri dari : a) teori yang membahasa variabel/sub bab, b) kajian penelitihan terdahulu, c) kerangka konseptual, d) hipotesis penelitian.
BAB III	Metode Penelitian terdiri dari : a) pendekatan dan jenis penelitian, b) populasi, sampling dan sampel penelitian, c) sumber data, wariabel, dan skala pengukurannya, d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.
BAB IV	Hasil penelitian terdiri dari hasil penelitian (yang berisi tentang deskripsi data dan pengujian hipotesa) serta temuan penelitian.
BAB V	Pembahasan, yaitu pembahasan berdasarkan rumusan masalah.
BAB VI	Penutup terdiri dari kesimpulan dari hasil pembahasan, dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.